

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata bahwa pariwisata adalah kawasan yang memiliki fungsi utama pariwisata atau memiliki potensi untuk pengembangan pariwisata yang mempunyai pengaruh penting dalam satu atau lebih aspek seperti pertumbuhan ekonomi, sosial dan budaya, pemberdayaan sumber daya alam, daya dukung lingkungan hidup serta pertahanan dan keamanan. Pembangunan Pariwisata tidak lepas dari objek daya tarik wisata, karena objek dan daya tarik wisata merupakan sasaran utama wisata.

Provinsi Sumatera Barat sebagai provinsi yang dikenal sebagai daerah tujuan wisata Nasional (DTW), wilayah Sumatera Barat memiliki 10 daerah tujuan KPPN (Kawasan Pengembangan Pariwisata Nasional) salah satu daerah tersebut adalah Kabupaten Agam dan sekitarnya. (Peraturan daerah provinsi Sumatera Barat 2014)

Kabupaten Agam memiliki objek wisata yang cukup beragam yang dapat memenuhi segala kebutuhan kepariwisataan jika objek tersebut dapat dimanfaatkan secara optimal. Salah satunya yaitu objek wisata Banto Royo. Objek wisata Banto Royo merupakan salah satu objek wisata yang berpotensi untuk dikembangkan dan dikunjungi oleh wisatawan.

Objek wisata Banto Royo merupakan objek wisata alam yang terletak di Nagari Koto Tengah, Kecamatan Tilatang Kamang, Kabupaten Agam. Objek wisata ini merupakan objek wisata baru yang di buka pada tanggal 28 Oktober 2018 dengan luas 6,3 ha dan objek wisata ini dikelola secara pribadi oleh masyarakat Nagari Koto Tengah tersebut.

Saat ini, kegiatan wisata yang berlangsung di objek wisata Banto Royo berupa perahu air, *flying fox*, taman bermain anak, dengan jumlah pengunjung yang cukup banyak. Fasilitas penunjang wisata pun sudah mulai lengkap seperti gazebo, tempat duduk, namun ada beberapa hal yang masih kurang yaitu rumah makan/minum, toko souvenir dan lainnya. Pada objek wisata ini, masih banyak fasilitas yang masih dalam pembangunan, untuk itu perlu dilakukan pengembangan lagi dari aspek daya tarik, aksesibilitas serta fasilitas di objek wisata ini. Pengembangan yang dilakukan di objek wisata ini untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, serta secara tidak langsung mampu

meningkatkan pendapatan daerah. Dilihat berdasarkan variabel wisata pada objek wisata Banto Royo secara keseluruhan telah terdapat komponen-komponen pariwisata yaitu daya tarik, fasilitas dan aksesibilitas pengelolaan namun dalam pencapaiannya perlu dilakukan penilaian untuk mengetahui kepuasan pengunjung yang menikmati sediaan objek wisata.

Berdasarkan uraian diatas penulis memilih studi yang berkaitan dengan komponen sediaan objek wisata Banto Royo dengan judul “**Kajian Kepuasan Pengunjung Terhadap Komponen Sediaan Pariwisata di Objek Wisata Banto Royo** ” untuk mengetahui kepuasan pengunjung terhadap objek wisata Banto Royo tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yaitu bagaimanapun kepuasan pengunjung terhadap komponen sediaan pariwisata di objek wisata Banto Royo?

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kepuasan pengunjung terhadap komponen sediaan pariwisata di Objek Wisata Banto Royo .

1.3.2 Sasaran

Sasaran yang harus dicapai dalam mencapai tujuan diatas adalah sebagai berikut :

1. Teridentifikasi daya tarik, fasilitas dan aksesibilitas di objek wisata Banto Royo
2. Mengetahui kepuasan pengunjung terhadap komponen sediaan pariwisata di objek wisata Banto Royo

1.4 Ruang Lingkup

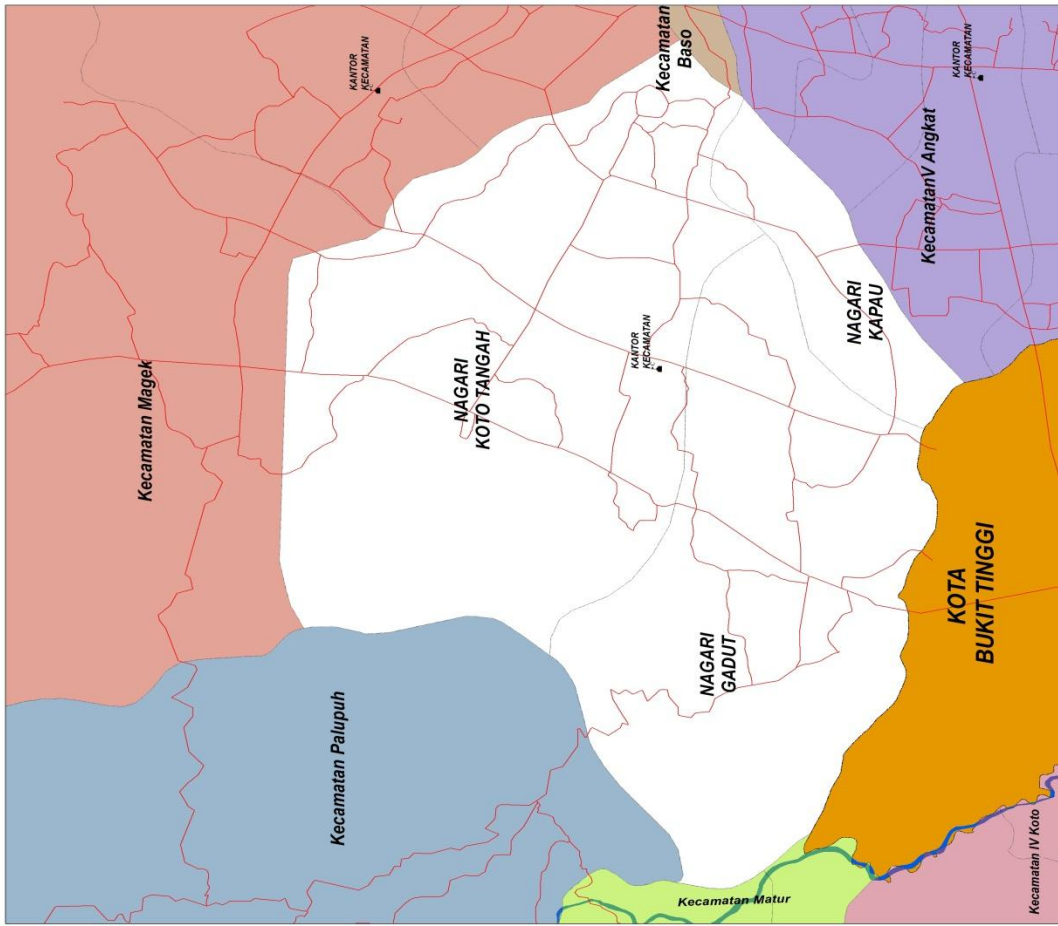
Agar dapat memberikan batasan dalam tahapan studi yang dilakukan maka ditentukan lingkup bahasan, pada lingkup studi ini terdiri dari ruang lingkup wilayah studi dan ruang lingkup materi.

1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah

Adapun wilayah studi atau batasan kajian dalam studi ini berada di Nagari Koto Tengah, Kecamatan Tilatang Kamang, Kabupaten Agam dengan luas kawasan objek wisata 6,3 Ha, adapun batasan-batasan studi sebagai berikut :

Adapun batas-batas Administrasi Kawasan Studi sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Nagari Kamang Mudiak
- Sebelah Timur : Nagari Kamang Hilir dan Nagari Kamang Magek
- Sebelah Selatan : Nagari Gadut dan Nagari Kapau
- Sebelah Barat : Nagari Koto Rantang



TUGAS AKHIR	
No. Peta : 1.1	PETA ADMINISTRASI NAGARI KOTO TANGAH KECAMATAN TILATANG KAMANG
Proyeksi : Universal Transverse Mercator Elipsoid Referensi : WGS 84 Sistem Grid : Grid Geografi dan Grid UTM	DIAGRAM LOKASI
LEGENDA Ibukota : Kantor Bupati Kantor Camat Batas Administrasi Batas Kabupaten Batas Kecamatan Perairan : Sungai Kecamatan BASO : KAMANG MAGEK MATUR : BANUHAMPU PALUPIH : IV KOTO	
Jaringan Jalan Jaringan Jalan	
Nagari Koto Tangah 	
NAMA : PUTRI RAHAYU TANJUNG NPM. : 151001531049	
Sumber Data 1. Peta RBI (Rupa Bumi Indonesia) Skala 1 : 50.000 tahun 2014. Badan Informasi Geospasial (BIG) 2. RTRW Kabupaten Agam Tahun 2010 - 2030	
JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS BUNG HATTA 2020	

1.4.2 Ruang Lingkup Materi

Dalam studi ini yang ditinjau adalah kepuasan pengunjung tentang objek wisata berdasarkan komponen daya tarik, fasilitas dan aksesibilitas di objek wisata. Atribut-atribut yang akan dinilai oleh pengunjung berdasarkan komponen sediaannya yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1
Atribut Sediaan Wisata Banto Royo berdasarkan Komponen Sediaan

No	Komponen Sediaan Wisata (Variabel)	Indikator	Atribut Sediaan Objek Wisata (berdasarkan kondisi eksisting)
1	<i>Attraction</i> (Daya Tarik)	Daya Tarik Wisata Alam	- Keindahan Pemandangan Alam - Keindahan Hamparan Sawah
		Daya Tarik Wisata Buatan Dan Keberagaman Atraksi Wisata	- Jembatan bambu - Wahana perahu air - Wahana flying fox - Taman bermain anak
2	<i>Amenities</i> (Fasilitas)	Sarana/prasarana Wisata	- Peribadatan - Toilet Umum - Tempat parkir - Gazebo/Tempat Duduk - Persampahan - Telekomunikasi - Tempat Makan Dan Minum/restoran - Toko Souvenir - Pengawasan keselamatan dan keamanan - Kelengkapan Petunjuk Informasi Objek Wisata
3	<i>Accessibility</i> (Aksesibilitas)	Waktu Tempuh	Waktu Tempuh Menuju Lokasi Objek Wisata
		Kondisi Jalan	Kondisi Jalan Menuju Lokasi Objek Wisata

Sumber : Hasil Kajian Peneliti. 2020

1.5 Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu metode pendekatan studi, metode pengumpulan data dan metode analisis.

1.5.1 Metode Pendekatan Studi

Metode pendekatan studi yang digunakan dalam studi ini adalah dengan metode kuantitatif dan kualitatif. Untuk memperkaya data dan lebih memahami fenomena sosial yang akan diteliti, ditambahkan informasi kuantitatif dan kualitatif. Metode kuantitatif dilakukan dengan observasi dan dilakukan dengan cara wawancara dan pengisian kuesioner.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

A. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data dan informasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

1. Survey sekunder

Dilakukan untuk memperoleh data sekunder, yaitu dengan mengumpulkan data dari berbagai instansi/dinas/lembaga terkait antara lain; data jumlah kunjungan ke objek wisata Banto Royo, gambaran umum objek wisata, data statistik kepariwisataan juga dilakukan untuk mengkaji teori dan informasi yang berhubungan daya tarik wisata Banto Royo.

2. Survey primer

Cara pengambilan data yang dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada responden dalam hal ini adalah pengunjung objek wisata. Observasi dilakukan secara langsung ke objek wisata yang dilakukan pada saat hari libur atau ketika pengunjung ramai mendatangi objek wisata. Observasi lapangan dilakukan untuk melihat kondisi eksisting objek wisata Banto Royo yang dijadikan sebagai objek studi penelitian. Penyebaran kuisisioner kepada pengunjung yang beraktivitas, dilakukan untuk mengetahui penilaian pengunjung terhadap objek yang meliputi daya tarik, fasilitas, aksesibilitas serta kelembagaan.

Tabel 1.2
Kebutuhan Data Pada Survey Sekunder dan Primer

Data	Survey		Sumber
	Sekunder	Primer	
Kondisi umum objek wisata	√	√	Artikel, data kepariwisataan Kabupaten Agam, wawancara serta observasi langsung
Jumlah kunjungan ke objek wisata	√	√	Data pengelolaan objek wisata, observasi lapangan, Wawancara
Karakteristik pengunjung yang ada di objek wisata Banto Royo		√	Responden
kepuasan pengunjung tentang objek wisata Banto Royo		√	Responden

Sumber : Hasil Olahan,2020

B. Teknik Sampling

Teknik Sampling pada penelitian ini yaitu pengambilan sampel pengunjung yang ditetapkan secara *accidental sampling*, yaitu cara memperoleh sampel berdasarkan siapa saja yang kebetulan ditemui pada saat melakukan penelitian di lokasi kajian. (Sugiyono, 2016). Dalam pelaksanaannya peneliti mendapatkan responden dengan cara mendatangi responden satu per satu, kemudian menanyakan kesediannya untuk menjadi responden penelitian ini. Setelah responden bersedia maka peneliti memberikan kuesioner kepada responden. Pengambilan sampel dilakukan pada saat hari libur disaat pengunjung lebih ramai hadir pada objek wisata.

Dalam menentukan ukuran jumlah sampel dilakukan dengan mengacu pada pendapat *Slovin* (Algifari, 2016) sesuai dengan rumus:

$$n = \frac{N}{(1 + N e^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persentase kelonggaran ketidakteelitian peneliti karena kesalahan sampel yang masih bisa ditoleransi 10%

Berdasarkan data yang diperoleh dari pengelola objek wisata Banto Royo jumlah pengunjung keseluruhan tahun 2019 yaitu 22.177 orang.

$$n = \frac{22.177}{1 + 22.177(0,1)^2} = \frac{22.177}{1 + 221,7} = \frac{22.177}{222,7} = 99,6$$

Berdasarkan rumus diatas jumlah sampel pada penelitian yaitu sebanyak 100 responden.

1.5.3 Metode Analisis Data

Metode analisis merupakan suatu cara pengolahan data yang telah didapat dari survei primer dan survey sekunder. Pengelohan data yang dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dan hubungan data tersebut sebagai masukan dan pertimbangan terhadap berbagai kemungkinan keputusan yang akan

diambil sesuai dengan maksud dan pembahasan studi ini. Dalam penelitian ini metode yang digunakan berupa metode deskriptif kualitatif, dimana data yang disajikan lebih banyak dalam bentuk deskripsi tentang kepuasan pengunjung terhadap komponen sediaan wisata yaitu daya tarik wisata, fasilitas wisata dan aksesibilitas. Metode analisis deskriptif kualitatif bertujuan untuk mengkaji dan mendeskripsikan komponen sediaan wisata yang ada di kawasan objek wisata Banto Royo. Penelitian ini juga digunakan untuk mendapatkan suatu gambaran yang jelas berkaitan dengan pokok permasalahan yang diteliti. Analisis dalam penelitian ini terdiri dari :

- Analisis kepuasan pengunjung

Analisis ini dilakukan dengan cara mengolah kuisioner dari pengunjung kemudian dilakukan analisis menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan melihat komponen sediaan yang harus dimiliki oleh suatu objek wisata. Dimana komponen tersebut yaitu daya tarik wisata, fasilitas wisata dan aksesibilitas. Analisis ini berguna untuk menentukan kepuasan pengunjung terhadap objek wisata. Analisis yang digunakan untuk menilai sikap yaitu menggunakan Metode Interval Tampak Setara (*Method of Equal-Appearing Interval*) dimana metode ini dikenal sebagai metode penskalaan *Thurstone*, yaitu model penskalaan pernyataan sikap dengan pendekatan stimulus. Artinya, ini ditujukan untuk meletakkan pernyataan sikap pada suatu kontinum psikologis yang menunjukkan derajat *favorabel* dan *unfavorable* pernyataan tersebut.

1.6 Tahapan Studi

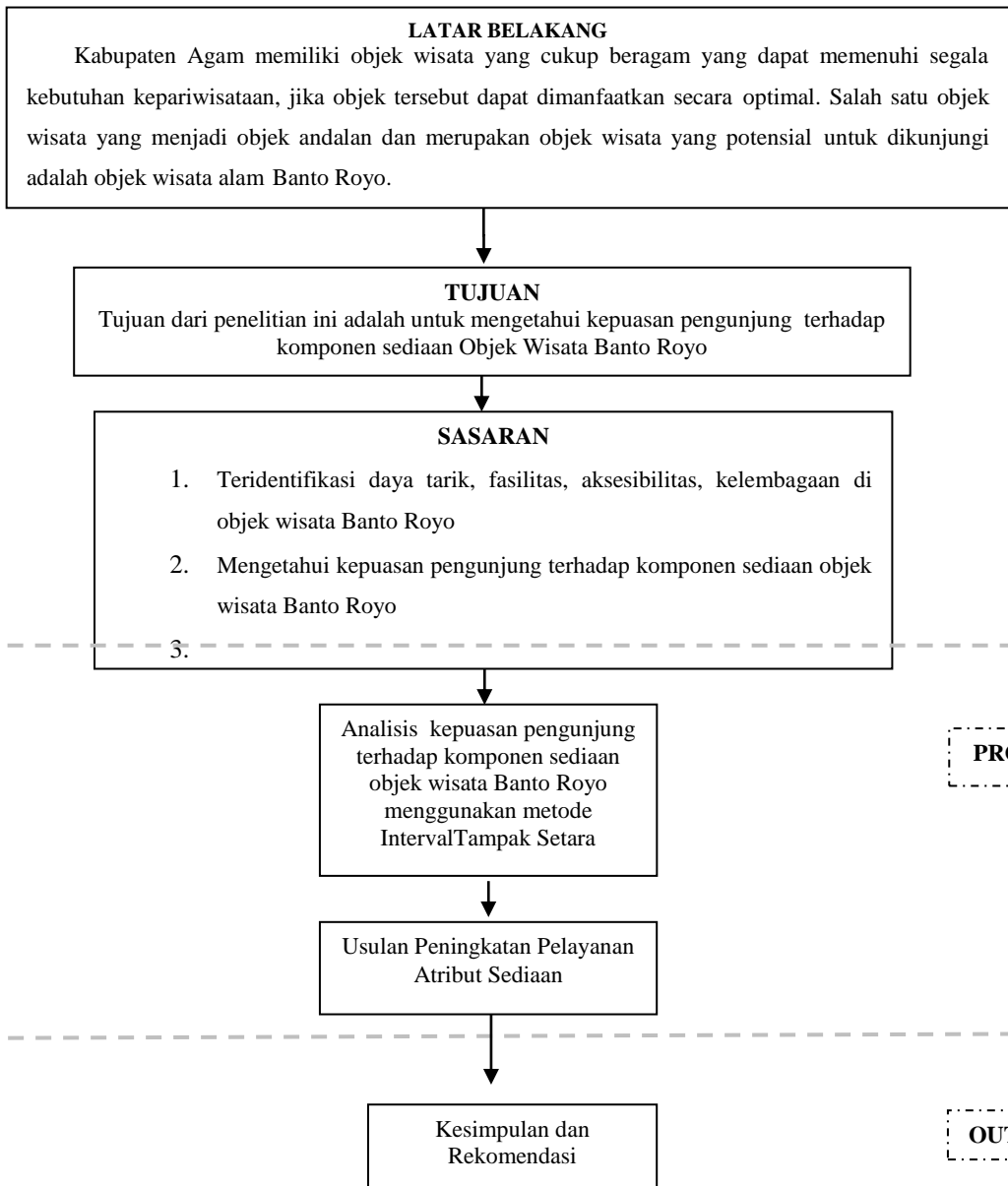
Tahapan pengerjaan studi ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi komponen pariwisata dari berbagai ahli yang terkait dengan kondisi eksisting pada objek wisata Banto Royo yang akan digunakan untuk penelitian
- b. Melakukan kegiatan survey dan observasi meliputi kegiatan pengumpulan data dan informasi baik dengan survey primer pada lokasi objek wisata maupun survey sekunder instansi terkait yaitu Dinas Pariwisata Kabupaten Agam.
- c. Melakukan analisis, dengan melakukan pengolahan terhadap data dan informasi yang di dapat.
- d. Memberikan rekomendasi untuk tindak lanjut dari hasil analisis yang telah diperoleh.

1.7 Kerangka Penelitian

Kebijakan :

- UU Kepariwisata
No. 10 Tahun 2009



1.8 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian awal penulisan yang berisi latar belakang dilakukannya penelitian, perumusan masalah, tujuan dan sasaran penelitian, metodologi, kerangka berfikir dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN TEORITIS

Bab ini menjelaskan mengenai berbagai macam teori yang digunakan sebagai dasar dalam penulisan studi ini.

BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH STUDI

Bab ini menguraikan gambaran umum wilayah studi. Bagian ini bertujuan mengantarkan pembaca agar mengenali kondisi wilayah studi sehingga dapat memahami lokasi kajian ini lebih baik.

BAB IV ANALISIS KEPUASAN OBJEK WISATA BANTO ROYO

Bab ini akan menjelaskan tentang analisis kepuasan pengunjung untuk melihat penilaian terhadap komponen sediaan di objek wisata Banto Royo yang meliputi daya tarik objek wisata, fasilitas wisata dan aksesibilitas.

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dalam bagian akhir pada penelitian ini berisikan kesimpulan dari hasil analisis, memberikan saran dan rekomendasi terhadap kesimpulan yang diperoleh